

PENGARUH DANA DAN WAKTU DOSEN TERHADAP MINAT MENELITI: STUDI KASUS UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Hery Harjono Muljo

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
heryhm@binus.edu

ABSTRACT

Few numbers of lecturers who did research is a big question of why it happens. It is provisionally estimated that research funds offered and limited time to do such led some lecturers did not do their obligations. This raises the question of whether research funds affected the lecturer's interests in researching or limited time of a lecturer affected the interests of a lecturer to do a research. The aim of this study is to find out either the funds or the time affected the interests of lecturers to do a research. This study used quantitative, non-experimental methods. There are two independent variables and one dependent variable in this study. The X1 represents the funds, and the X2 represents the time. While the Y variable represents the interest in researching. The study results show that both funds and time have a weak correlation to the interests in researching, and funds have a weak correlation over time. Moreover, based on the results of hypothesis testing between funds (X1) and time (X2) show that there is no significant relationship exists between funds (X1) and time (X2). It means that there is a negative correlation, weak and insignificant.

Keywords: research funding, research time, research interests

ABSTRAK

Rendahnya jumlah dosen yang melakukan penelitian merupakan pertanyaan besar kenapa hal itu terjadi. Dugaan sementara bahwa dana penelitian yang ditawarkan dan keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian yang menyebabkan sebagian dosen tidak menjalankan kewajiban penelitiannya. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah dana penelitian mempengaruhi minat dosen dalam meneliti dan apakah keterbatasan waktu yang dimiliki dosen mempengaruhi minat dosen untuk meneliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dana dan waktu mempengaruhi minat dosen untuk meneliti. Metode yang digunakan metode kuantitatif, non eksperimental. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X1 variabel yang mewakili dana, dan X2 variabel yang mewakili waktu, sedangkan variabel tidak bebasnya yaitu Y yang merupakan variabel yang mewakili minat meneliti. Hasil penelitian menunjukkan baik dana dan waktu memiliki korelasi yang lemah terhadap minat meneliti dan dana berkorelasi rendah terhadap waktu dan berdasarkan hasil uji hipotesis antara dana (X1) dengan waktu (X2) menunjukkan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dana (X1) dengan waktu (X2) artinya terdapat korelasi negatif, lemah dan tidak signifikan.

Kata kunci: dana penelitian, waktu meneliti, minat meneliti

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Membangun kesadaran dan minat meneliti di kalangan civitas akademika di perguruan tinggi tidaklah mudah. Banyak faktor yang harus diperhatikan guna dapat meningkatkan kesadaran dan minat meneliti seperti etos dan budaya akademik, kebijakan dan tuntutan akademik, sarana dan prasarana yang menunjang, serta apresiasi dan insentif kepada pihak-pihak yang berprestasi dalam mengembangkan karya penelitian. Produktivitas dosen dalam bidang penelitian akan meningkat bila disertai dengan tumbuhnya budaya akademik yang berakar dari norma dan nilai ilmiah dan yang didukung dengan meningkatnya kemampuan, keterampilan dan pengetahuan tentang metodologi penelitian (Ruswidiono, 2008). Kegiatan penelitian yang berkelanjutan hanya dapat dilakukan oleh orang yang berbakat yang memiliki kemampuan menjabarkan gagasan atau konsep menjadi keadaan persoalan (*problem situation*) yang kemudian dikembangkan menjadi buah telaah (Notohadiprawiro, 2006).

BINUS University merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sedang menggairahkan minat meneliti di kalangan para dosen. Berdasarkan data tahun 2010 yang didapat dari direktorat riset dan HKI BINUS University, tercatat jumlah proposal penelitian eksternal yang dikirimkan sebanyak 57 proposal, dan jumlah proposal yang didanai tercatat sebanyak 12 proposal dengan dosen yang terlibat dalam penelitian sebanyak 29 dosen. Sedangkan untuk penelitian internal, jumlah proposal yang masuk sebanyak 16 proposal penelitian dan yang didanai sebanyak 7 proposal dengan melibatkan dosen sebanyak 19 dosen. Dengan demikian, total dosen yang terlibat hanya sebanyak 48 dosen atau sekitar 3,7% dari jumlah total dosen yang terdaftar baik dosen tetap maupun tidak tetap. Rendahnya minat dosen untuk melakukan riset dan kurangnya kemampuan dosen meneliti mengakibatkan minimnya khazanah ilmu yang diajarkan karena bahan pengajaran yang diajarkan kurang aktual (Muhaemin, 2008).

Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah yang memengaruhi rendahnya minat dosen untuk meneliti. Lertputtarak, S. (2008) dalam disertasinya menyatakan bahwa yang memengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan penelitian adalah *personal career development factors* yang secara langsung memengaruhi motivasi diri dan *self-confidence* yang berasal dari pengalaman dan keterampilan untuk melakukan kegiatan penelitian. Di sisi lain, dikatakan bahwa insentif keuangan untuk melakukan penelitian, budaya penelitian yang kondusif, dan dukungan penelitian yang diberikan oleh universitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas riset dan ketidakpuasan terhadap tersedianya sumber daya (Azad & Seyyed, 2007).

Sedangkan isu yang didapat dari sebagian dosen menyatakan bahwa kemungkinan dana penelitian yang tersedia tidak menarik minat dosen dalam meneliti dan juga keterbatasan waktu untuk meneliti karena sebagian besar waktu tersita untuk mengerjakan kegiatan administrasi, rapat, dan mengajar. Berdasarkan isu yang ada, maka perlu diteliti apakah dana memengaruhi minat dosen dalam meneliti dan apakah keterbatasan waktu yang ada memengaruhi minat dosen untuk meneliti.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara dana penelitian akan memengaruhi minat seorang dosen dalam melaksanakan penelitian, dan seberapa besar hubungan antara ketersediaan waktu akan memengaruhi minat dosen dalam melaksanakan penelitian.

Manfaat dari penelitian ini akan membantu perguruan tinggi dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan baru yang tepat sasaran guna meningkatkan minat dosen dalam meneliti, dan memudahkan pimpinan dalam mengembangkan strategi untuk peningkatan atau pengembangan kemampuan dosen dalam meneliti.

Penelitian ini sebatas menganalisis apakah dana dan waktu memengaruhi minat dosen dalam meneliti. Dengan demikian hanya terdapat 2 variabel independen yaitu X1 (dana) dan X2 (waktu) dan 1 variabel dependen yaitu Y (minat meneliti). Penelitian ini ditujukan khusus dosen yang mengajar di perguruan tinggi swasta di kota besar.

Sekalipun setiap dosen telah mengetahui bahwa penelitian merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, dan wajib untuk dilakukan, tetapi tidak setiap dosen melakukan tugas penelitian. Dan jika dibandingkan antara jumlah penelitian dengan jumlah dosen yang terdaftar, masih sangat rendah minat dosen untuk melakukan penelitian di Universitas Bina Nusantara.

Di antara beberapa dosen sering terdengar isu bahwa dana penelitian yang disediakan tidak membuat mereka tertarik untuk melakukan penelitian, dan sering terdengar pendapat bahwa sulitnya mencari waktu yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk itu, peneliti ingin mencari jawaban apakah ada korelasi antara dana penelitian dengan minat meneliti, apakah ada korelasi antara waktu dengan minat meneliti dosen, dan apakah ada korelasi antara dana dengan waktu.

Bagi dosen di perguruan tinggi negeri kegiatan meneliti merupakan sesuatu yang biasa dilakukan dan telah disadari bahwa meneliti adalah bagian dari tugas dari mereka. Akan tetapi, bagi dosen PTS meneliti sesuatu agak sulit untuk dilakukan, dan kegiatan mengajar yang dilakukan dianggap sebagai pekerjaan sampingan karena mereka secara umum memiliki jabatan tertentu di perusahaan tempat mereka bekerja.

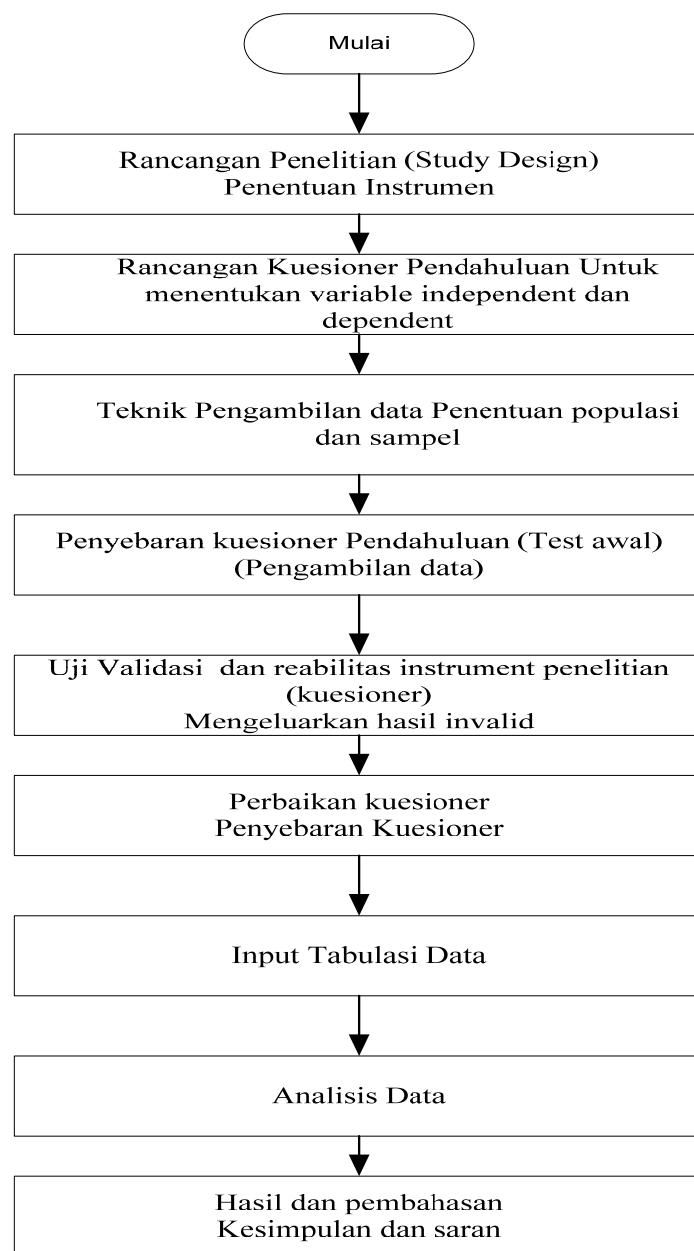
Penelitian ini ditujukan untuk dosen PTS yang minat menelitinya sangat rendah, dan dirancang untuk mengatasi masalah dan dapat dijadikan dasar dalam membuat kebijakan bagi pimpinan perguruan tinggi swasta dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas penelitian.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat rancangan tahapan penelitian. Adapun tahapan penelitian yang dimaksud terurai seperti *flowchart* pada Gambar 1.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dana dan waktu terhadap minat meneliti. *Hypothesis* operasional, yaitu: (1) ada hubungan antara dana dengan minat meneliti (H1); (2) ada hubungan antara waktu dengan minat meneliti (H2); dan (3) ada hubungan antara dana dengan waktu (H3).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan sifat penelitian ini adalah noneksperimental. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu variabel X1 yang mewakili dana, dan variabel X2 yang mewakili waktu. Variabel tidak bebas yaitu Y, yang merupakan variabel yang mewakili minat dalam meneliti. Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara minat meneliti terhadap dana dan waktu penelitian, sehingga dari penelitian ini diharapkan didapat simpulan tentang variabel mana yang lebih dominan memengaruhi minat meneliti dosen.



Gambar 1 Tahapan penelitian

Sampel dan Populasi

Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah dosen BINUS University, sedangkan sampelnya adalah dosen yang masih aktif, dilihat dari segi jenjang jabatan akademik, lama mengajar, dan usia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan cara kuesioner akan diberikan ke responden (dosen) ketika peneliti berjumpa secara langsung dengan responden tersebut. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu di kampus BINUS University.

Instrumentasi dan Metode Pemilihan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan mengacu pada artikel ilmiah yang telah terbit di jurnal nasional maupun internasional dengan alasan kuesioner tersebut telah melalui tahap validasi. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu yang berhubungan dengan dana penelitian dan waktu yang diluangkan oleh dosen untuk melakukan penelitian. Metode penentuan skala ini menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 skala yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai 1, Tidak Setuju (TS) bobot nilai 2, Setuju (S) dengan bobot nilai 3, dan Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai 4.

Dalam merancang instrumen, penelitian ini berhubungan dengan variabel independen sebagai variabel konstruk atau variabel *manifest*, dan variabel dependen sebagai target. Variabel *manifest* ini meliputi variabel dana dan variabel waktu, yang dijabarkan menjadi 4 butir pertanyaan untuk variabel dana, dan 5 butir pertanyaan untuk variabel waktu. Butir-butir pertanyaan tersebut akan diuji keabsahannya dengan metode *t-test*. Metode ini digunakan karena jumlah responden yang sangat sedikit yaitu 56 orang.

Setelah data primer didapat, tahapan pertama dilakukan uji validasi dan reabilitas. Untuk sebaran distribusi data, dilanjutkan dengan uji *normality Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah responden kurang dari 500. Bila data terdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji regresi dan korelasi. Namun, bila data tidak terdistribusi normal akan dilakukan uji korelasi *pearson product moment*.

Uji hipotesis H1 menunjukkan tidak ada hubungan antara dana dengan minat meneliti dengan tingkat signifikan level korelasi sebesar 0.01. Bila nilai signifikan > table F maka H0 ditolak dan H1 diterima. Uji hipotesis H2 menunjukkan tidak ada hubungan antara waktu dengan minat meneliti dengan tingkat signifikan level korelasi sebesar 0.01. Bila nilai signifikan > table F maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hal yang sama dilakukan pada H3 yang menunjukkan tidak ada hubungan antara dana dan waktu.

Keterbatasan Penelitian

Variabel independen yang dibahas hanya dua, yaitu dana dan waktu penelitian. Populasi yang diteliti hanya dosen dari BINUS University dengan jumlah sampel yang masih sangat sedikit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana dan waktu memengaruhi minat meneliti dosen. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di kalangan dosen perguruan tinggi swasta. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji validasi dan realibitas, uji *normality* dan uji korelasi.

Kuesioner disebar secara *random sampling* kepada 60 responden. Dari 60 responden, jumlah kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 54 atau 90%; terdiri dari jumlah responden laki-laki sebanyak 31 orang atau 57,4%, dan responden perempuan sebanyak 23 orang atau 42,6%. Dari jenjang pendidikan, responden dengan berpendidikan S1 sebanyak 5 orang atau 9,2%, dan yang berpendidikan S2 sebanyak 49 orang atau 90,8%.

Hipotesis penelitian yaitu apakah ada hubungan antara dana dan waktu terhadap minat meneliti. Sementara, hipotesis operasional, yaitu: (1) ada hubungan antara dana dengan minat meneliti (H1); (2) ada hubungan antara waktu dengan minat meneliti (H2); dan (3) ada hubungan antara dana

dengan waktu (H3). Uji validasi dilakukan pada variabel X1, X2 dan Y. Variabel X1 merupakan variabel dana dan dijabarkan menjadi 4 butir pertanyaan, yaitu P1, P2, P3, dan P4. Total responden yang menjawab kuesioner sebanyak 54 responden. Uji validasi dilakukan dengan probabilitas sebesar 0,95, dan dengan *degree of freedom* (DF) sebesar 52, yang dihitung dari 54 responden dikurangi dengan 2. Hasil dari uji validasi X1 (dana) sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil uji validasi variabel dana X1 (Pertama)

Item	Corrected Item-Total Correlation R Hitung	R Tabel	Conclusion
P1	.462	.23	Valid
P2	.068	.23	Invalid
P3	.393	.23	Valid
P4	.260	.23	Valid

Berdasarkan hasil di atas, *item* P2 tidak valid karena nilai R hitung P2 < 0.23, dan P1, P3, dan P4 dinyatakan valid karena R hitung > 0.23. Karena terdapat hasil yang tidak valid, uji validasi dilakukan kembali khusus pertanyaan P1, P3, dan P4. Hasil dari uji validasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil uji validasi variabel dana X1 (Kedua)

Item	Corrected Item-Total Correlation R hitung	R Tabel	Conclusion	Cronbach's Alpha
P1	.321	.23	Valid	.596
P3	.540	.23	Valid	
P4	.367	.23	Valid	

Hasil uji validasi yang kedua untuk variabel X1, menunjukkan hasil P1, P3, dan P4 valid seluruhnya karena R hitung > 0.23. Berdasarkan *Cronbach's Alpha* sebesar .596, ditunjukkan bahwa alat ukur (kuesioner) kurang dapat diandalkan (*unreliable*) karena kurang dari 0.7.

Berikutnya, uji validasi dilakukan pada variabel X2 (waktu) yang dijabarkan menjadi 5 pertanyaan yaitu P5 sampai dengan P9. Uji validasi dilakukan dengan probabilitas sebesar 0,95, dan *degree of freedom* (DF) sebesar 52. Hasil dari uji validasi X2 (waktu) sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validasi Variabel Waktu X2 (Pertama)

Item	Corrected Item-Total Correlation R hitung	R Tabel	Conclusion
P5	.377	0.23	Valid
P6	.327	0.23	Valid
P7	.405	0.23	Valid
P8	.118	0.23	Invalid
P9	-.059	0.23	Invalid

Dari 5 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu P8 dan P9 karena R hitung < 0.23. Oleh karena itu, dilakukan kembali uji validasi untuk variabel X2 khusus P5, P6, dan P7. Berikut hasil uji validasi variabel X2 (waktu).

Tabel 4 – Hasil Uji Validasi Variabel Waktu X2 (Kedua)

Item	Corrected Item-Total Correlation R hitung	R Tabel	Conclusion	Cronbach's Alpha
P5	.462	0.23	Valid	.652
P6	.487	0.23	Valid	
P7	.445	0.23	Valid	

Hasil uji validasi yang kedua untuk variabel X2, terlihat hasil P5, P6, dan P7 dinyatakan valid seluruhnya karena R hitung > 0.23 . Berdasarkan *Cronbach's Alpha* sebesar .652, ditunjukkan bahwa alat ukur (kuesioner) kurang dapat diandalkan (*unreliable*) karena kurang dari .07. Berikutnya uji validasi dilakukan pada variabel Y (minat meneliti) yang dijabarkan menjadi 3 pertanyaan yaitu P10 sampai dengan P12. Uji validasi dilakukan dengan probabilitas sebesar 0,95, dan *degree of freedom* (DF) sebesar 52. Hasil dari uji validasi Y (minat meneliti) sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil uji validasi variabel Y (minat meneliti)

Item	Corrected Item-Total Correlation R hitung	R Tabel	Conclusion	Cronbach's Alpha
P10	.727	0.23	Valid	.833
P11	.751	0.23	Valid	
P12	.670	0.23	Valid	

Hasil dari uji validasi variabel Y untuk 3 pertanyaan valid seluruhnya karena R hitung > 0.23 . Berdasarkan *Cronbach's Alpha* sebesar .833, ditunjukkan bahwa alat ukur (kuesioner) dapat diandalkan (*reliable*) karena lebih dari .07.

Uji berikutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tabel 6 merupakan hasil uji normalitas.

Tabel 6 Uji normalitas

Item	Kolmogorov-Smirnov (Sig)
X1	.001
X2	.039
Y	.020

Dari hasil di atas, terlihat bahwa X1 memiliki P-value = $.001 < 0.05$, X2 memiliki P-value = $.039 < 0.05$, dan Y memiliki P-value = $.020 < 0.05$ untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* yang berarti data tidak terdistribusi normal.

Karena data tidak terdistribusi normal, peneliti mengonversi nilai yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju menjadi 1. Sedangkan yang menjawab setuju, sangat setuju, dan sangat setuju sekali diberi nilai 2. Kemudian dilakukan uji korelasi *pearson product moment*. Berikut hasil uji korelasi *pearson product moment*.

Tabel 7 Hasil uji korelasi pearson product moment

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.014	.356**
	Sig. (2-tailed)		.918	.008
	N	54	54	54
X2	Pearson Correlation	.014	1	-.030
	Sig. (2-tailed)	.918		.831
	N	54	54	54
Y	Pearson Correlation	.356**	-.030	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.831	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 7, ditunjukkan korelasi positif yang lemah antara dana (X1) dengan minat meneliti (Y), yaitu sebesar .356 dan korelasi negatif yang lemah antara waktu (X2) dengan minat meneliti (Y) sebesar -.030. Sedangkan antara X1 (dana) dan X2 (waktu) ditunjukkan korelasi positif yang lemah juga sebesar .014.

Berdasarkan tabel 7, dengan *Correlation is significant at the 0.01 level*, ditunjukkan hasil *significant* antara X1 dan Y sebesar .008. Hipotesis H1 menyatakan ada hubungan antara dana dengan minat meneliti. Jika dibandingkan dengan *level of significant* sebesar 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi level $.008 < 0.05$. Dengan demikian, dana (X1) ada hubungan dengan minat meneliti.

Untuk *significant* antara X2 dan Y ditunjukkan hasil sebesar .831. Hipotesis H2 menyatakan ada hubungan antara waktu dengan minat meneliti. Karena nilai *significant* sebesar $.831 > 0.05$, H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, waktu tidak berhubungan dengan minat meneliti.

Significant antara X1 (dana) dan X2 (waktu) menunjukkan hasil sebesar .918. Hipotesis H3 menyatakan ada hubungan antara dana dengan waktu. Karena nilai *significant* sebesar $.918 > 0.05$, H0 diterima dan H3 diterima. Dengan demikian, dana tidak berhubungan dengan waktu.

PENUTUP

Rendahnya jumlah dosen yang melakukan penelitian pada Universitas Bina Nusantara, yang merupakan perguruan tinggi swasta besar di Indonesia, merupakan pertanyaan besar mengapa hal itu terjadi. Dugaan sementara bahwa dana penelitian yang ditawarkan dan keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian menyebabkan sebagian dosen tidak menjalankan kewajiban penelitiannya. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah dana penelitian memengaruhi minat dosen dalam meneliti dan apakah keterbatasan waktu yang dimiliki dosen memengaruhi minat dosen untuk meneliti.

Berdasarkan Hasil Uji korelasi *pearson product moment*, hubungan antara X1 (dana) dengan Y (minat meneliti) menunjukkan korelasi positif yang cukup lemah yaitu sebesar .356; dan berdasarkan hasil uji hipotesis, antara dana (X1) dengan minat meneliti (Y) menunjukkan nilai *significant* level .008 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dana (X1) dengan minat meneliti (Y). Simpulannya terdapat korelasi positif, cukup lemah, dan signifikan antara dana (X1) dan minat meneliti (Y).

Kemudian, hubungan antara X2 (waktu) dengan Y (minat meneliti) menunjukkan korelasi negatif yang sangat lemah sebesar -0.030 . Berdasarkan hasil uji hipotesis antara waktu (X2) dengan minat meneliti (Y), ditunjukkan nilai *significant* sebesar $.831$ yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara waktu (X2) dengan minat meneliti (Y). Simpulannya terdapat korelasi negatif, lemah, dan tidak signifikan. Sedangkan hubungan antara X1 (dana) dengan X2 (waktu) menunjukkan korelasi positif yang sangat lemah yaitu sebesar $.014$.

Simpulan baik dana maupun waktu memiliki korelasi yang lemah terhadap minat meneliti dan dana berkorelasi rendah terhadap waktu dan berdasarkan hasil uji hipotesis antara dana (X1) dengan waktu (X2) menunjukkan nilai *significant* sebesar $.918$ yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dana (X1) dengan waktu (X2). Simpulannya terdapat korelasi negatif, lemah, dan tidak signifikan.

Hasil penelitian Singchungchai dan Chalermwannapong (1999) menyatakan bahwa hasil analisis deskriminan yang dilakukannya, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi secara signifikan terhadap *research experience* antara lain dukungan pendanaan, pengetahuan metodologi penelitian, dan kebijakan lembaga terhadap dukungan penelitian. Hal yang sama diungkapkan pada penelitian ini dimana faktor pendanaan juga memengaruhi secara signifikan minat meneliti dosen.

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah jumlah waktu yang terbatas, yaitu 12 minggu dan penelitian hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi swasta saja, maka hasil penelitian ini tidak dapat mewakili secara keseluruhan perguruan tinggi swasta yang ada di kota besar. Kedua, tidak setiap responden mau menjawab dengan baik, bahkan beberapa responden tidak mengisi dengan lengkap. Ketiga, jumlah responden yang kurang dari 100 berdampak pada hasil uji validitas, uji normalitas, dan uji korelasi.

Saran

Disarankan untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan dengan menguji kembali seluruh variabel yang ada dengan jumlah responden yang lebih besar. Di samping itu, juga ditentukan faktor-faktor urgensi yang harus diperbaiki; antara lain pemahaman metodologi penelitian, fasilitas yang tersedia, keadaan lingkungan, insentif *salary* yang diterima, dan budaya yang memengaruhi sekitar lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azad, A. N. & Seyyed, F. J. (2007). Factors influencing faculty research productivity: Evidence from AACSB accredited schools in the GCC countries. *Journal of International Business Research*, 6.
- Lertputtarak, S. (2008). *An investigation of factors related to research productivity in a public university in Thailand: A case study*. Unpublished doctoral dissertation. School of Education, Faculty of Arts, Education and Human Development Victoria University, Melbourne, Australia.
- Muhaemin. (2008). "Tantangan dan peluang membangun prestasi penelitian di perguruan tinggi menuju world class university". Diakses 10 Agustus 2011 dari http://www.puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_peserta/09_Muhaemin_TANTANGAN%20DAN%20PELUANG%20.pdf

Notohadiprawiro, T. (2006). Hakikat penelitian. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 6, 59-62.

Ruswidiono, R.W. (2008). Pengaruh job characteristic pelatihan metodologi penelitian dan budaya akademik terhadap produktmtas dosen dalam penelitian. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10, 81–90.

Singchungchai, P. & Chalermwannapong, S. (1999). Factors influencing research experience among professional nurses in the southern regional hospitals of Thailand. *Human Resources for Health Development Journal (HRDJ)*, 3, 139-146.